

# **PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**NERACA PER 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**A K T I V A**

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
<b>Aktiva Lancar</b>			
<b>Kas dan Setara Kas</b>	2b & 3	1,906,223,841	18,847,607,770
<b>Investasi</b>	4	14,725,000,000	-
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	2c,2f,2h,5&23		
Piutang Pembiayaan Konsumen			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	944,585,000
Pihak ketiga		3,928,634,000	15,098,677,500
Jumlah		<u>3,928,634,000</u>	<u>16,043,262,500</u>
Pendapatan bunga yang belum diakui		(1,062,831,937)	(3,549,324,611)
Penyisihan piutang ragu-ragu		(32,956,724)	(143,680,286)
Jumlah bersih		<u>2,832,845,340</u>	<u>12,350,257,603</u>
<b>Tagihan Anjak Piutang</b>	2d,2f & 6		
(Setelah dikurangi retensi sebesar Rp. 12.956.864.040 dan Rp.4.894.633.830 per 30 September 2010 dan 2009)			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	2,957,943,293
Pihak Ketiga		17,655,750,000	997,500,000
Jumlah bersih		<u>17,655,750,000</u>	<u>3,955,443,293</u>
<b>Piutang Lain-Lain</b>	7&23		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	1,927,457,660
Pihak ketiga		1,422,960,960	1,145,537,226
Jumlah		<u>1,422,960,960</u>	<u>3,072,994,886</u>
<b>Uang Muka Pajak</b>	19	23,112,313	23,112,313
<b>Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka</b>	8	17,752,210	149,962,304
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u><b>38,583,644,664</b></u>	<u><b>38,399,378,169</b></u>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>	2j & 19	2,792,261,385	1,357,525,918
<b>Aktiva Tetap</b>	2g,2i & 9		
Biaya Perolehan		1,497,161,168	4,194,253,950
Akumulasi Penyusutan		(1,494,960,391)	(4,172,151,958)
Jumlah Tercatat		<u>2,200,777</u>	<u>22,101,992</u>
<b>Aktiva Lain-Lain</b>			
Uang Jaminan		-	149,769,481
Lain-lain		26,243,918	46,218,653
Jumlah Aktiva Lain-lain		<u>26,243,918</u>	<u>195,988,134</u>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u><b>2,820,706,080</b></u>	<u><b>1,575,616,044</b></u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u><b>41,404,350,744</b></u></u>	<u><u><b>39,974,994,213</b></u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**CATATAN :**

**Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak diaudit.**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**NERACA PER 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
		Rp	Rp
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang Pajak	2j & 19	10,848,064	23,278,559
Hutang Lain-lain	10	278,515,514	228,260,714
Beban Masih Harus Dibayar	11	3,063,840	8,106,940
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<u>292,427,418</u>	<u>259,646,213</u>
 <b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja Kry	2m & 21	<u>93,100,312</u>	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		93,100,312	-
 <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><b>385,527,730</b></u>	<u><b>259,646,213</b></u>

**E K U I T A S**

Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar 200.000.000 lembar saham			
Ditempatkan dan Disetor 67.600.000 lembar saham			
	12	33,800,000,000	33,800,000,000
Modal disetor lainnya	13	(202,810,333)	(202,810,333)
Saldo Laba :	20		
- Telah Ditentukan Penggunaannya		1,050,000,000	1,050,000,000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>6,371,633,347</u>	<u>5,068,158,333</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>41,018,823,014</b></u>	<u><b>39,715,348,000</b></u>

<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><b>41,404,350,744</b></u>	<u><b>39,974,994,213</b></u>
-------------------------------------	------------------------------	------------------------------

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**CATATAN :**

**Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak diaudit.**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u> Rp	<u>Modal disetor lainnya</u> Rp	<u>Saldo Laba yang Telah ditentukan Penggunaannya</u> Rp	<u>Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya</u> Rp	<u>J u m l a h</u> Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	6,968,261,749	41,615,451,416
<b>REKLASIFIKASI DARI SALDO LABA KE BEBAN PAJAK TAHUN 2007</b>	25	-	-	(13,891,693)	(13,891,693)
<b>RUGI BERSIH UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,886,211,724)</u>	<u>(1,886,211,724)</u>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009</b>	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	5,068,158,333	39,715,348,000
<b>RUGI BERSIH UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(287,094,501)</u>	<u>(287,094,501)</u>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	33,800,000,000	(202,810,333)	1,050,000,000	4,781,063,832	39,428,253,499
<b>LABA BERSIH UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,590,569,515</u>	<u>1,590,569,515</u>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010</b>	<u>33,800,000,000</u>	<u>(202,810,333)</u>	<u>1,050,000,000</u>	<u>6,371,633,347</u>	<u>41,018,823,014</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**CATATAN :**

**Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak diaudit**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
		Rp	Rp
<b>P E N D A P A T A N</b>			
Pembiayaan Konsumen	2c,2i,14, 23	116,627,791	548,311,256
Anjak Piutang	2d,2i,14	<u>1,884,516,665</u>	<u>94,880,498</u>
Jumlah Pendapatan		<u>2,001,144,456</u>	<u>643,191,754</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
P e m b i a y a a n	2i & 15	-	-
Umum dan Administrasi	2i & 16	(1,633,918,678)	(3,185,461,247)
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	2f	<u>(1,916,755)</u>	<u>(782,036,376)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(1,635,835,433)</u>	<u>(3,967,497,623)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		365,309,023	(3,324,305,869)
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH</b>	17	1,248,918,204	1,512,348,412
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		1,614,227,227	(1,811,957,457)
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2j & 19		
Beban Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		<u>(23,657,712)</u>	<u>(74,254,267)</u>
<b>LABA ( RUGI) BERSIH</b>		<u>1,590,569,515</u>	<u>(1,886,211,724)</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2k & 18	<u>23.53</u>	<u>(27.90)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**CATATAN :**

**Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak diaudit.**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

	<u>30 SEPT 2010</u>	<u>30 SEPT 2009</u>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
PENERIMAAN KAS DARI PEMBIAYAAN KONSUMEN	222,994,600	3,540,645,239
PENERIMAAN KAS DARI TAGIHAN ANJAK PIUTANG	2,313,194,473	3,783,213,831
PENGELUARAN KAS UNTUK PEMBIAYAAN KONSUMEN	-	(5,795,403,841)
PENGELUARAN KAS UNTUK TAGIHAN ANJAK PIUTANG	-	(7,665,356,685)
PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN	(1,817,267)	(10,405,003)
PEMBAYARAN BEBAN PEMBIAYAAN	-	-
PEMBAYARAN BEBAN OPERASI	(1,656,657,167)	(3,698,110,826)
PENURUNAN AKTIVA LAIN-LAIN	19,256,853	6,051,072
LAIN-LAIN	1,212,803,581	1,093,638,705
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	2,109,775,073	(8,745,727,508)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
PEMBELIAN AKTIVA TETAP	(976,800)	-
HASIL PENJUALAN AKTIVA TETAP	3,500,000	191,700,000
PEMBAYARAN UNTUK PEROLEHAN INVESTASI	(4,075,000,000)	-
PENURUNAN UANG JAMINAN	149,769,481	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(3,922,707,319)	191,700,000
<b>ARUS KAS DARI PENDANAAN</b>		
PEMBAYARAN HUTANG BANK	-	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,812,932,246)	(8,554,027,508)
KAS DAN SETARA KAS , AWAL	3,719,156,087	27,401,635,278
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	1,906,223,841	18,847,607,770

**CATATAN :**

**Laporan Keuangan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak diaudit.**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Danasupra Erapacific Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akte Notaris Elliza, SH No. 65 tanggal 11 Nopember 1994. Akte Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1101.HT.01.01.Th.95 tanggal 25 Januari 1995. Akta Perusahaan terakhir adalah akta No.34 tanggal 23 Juni 2010 dari Notaris Marina Soewana, SH, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Berdasarkan Akte Notaris Refizal, SH No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1248.HT.01.04.Th.2000 tanggal 3 Februari 2000.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi, pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Sahid Sudirman Residence Lantai 3, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

**c. Karyawan, Direktur dan Komisaris**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Pada tanggal 30 September 2010 :****Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Eko Hartono  
Komisaris Independen : Yugi Prayanto

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Dra.Silvana  
Direktur : Ir.Euodia Dewajanti

**Pada tanggal 30 September 2009 :****Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Dra.Elizabeth Jane, MM  
K o m i s a r i s : Caroline Dewi Setiawan  
: Juniar Harjanto

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Dra.Silvana  
Direktur : Ronald Wijandre, SH.

**Komite Audit**

Ketua : Juniar Harjanto  
Anggota : Abdul Kodir  
Nurhayati

Komite audit dibentuk berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dalam rangka memenuhi surat keputusan ketua Bapepam No.Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

Jumlah karyawan per 30 September 2010 dan 2009 adalah 11 orang dan 39 orang.

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direktur Perusahaan adalah sebesar Rp. 452.770.900 dan 350.436.000 untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI****a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Dasar Pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya Perolehan kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten

kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban/pinjaman lainnya.

**c. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu. Pendapatan bunga yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran selama periode kontrak.

Pelunasan sebelum masa kontrak berakhir dihitung berdasarkan jumlah saldo piutang pada tanggal pelunasan ditambah biaya penalti, dan denda (bila ada keterlambatan pembayaran).

Perusahaan melakukan aktivitas pembiayaan konsumen yang merupakan pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi, terutama produk otomotif, kepada perusahaan atau perorangan yang mempunyai penghasilan tetap dengan masa 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

**d. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutup kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada konsumen.

Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar *recourse*.

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan dari perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun..

**e. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Usaha perusahaan terutama menyewakan barang modal seperti keperluan industri, mesin-mesin, dan lain-lain dengan masa sewa guna usaha antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun

Laporan Keuangan perusahaan disusun dengan menggunakan metode Sewa Guna Usaha Pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30

Oleh karena seluruh perjanjian/transaksi sewa guna usaha memenuhi kriteria umum dan kriteria khusus di bawah ini, maka perusahaan membukukan transaksi tersebut sebagai "Direct Financing Lease".

**(i) Kriteria Umum**

- Penyewagunausaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (full payout lease).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun

**(ii) Kriteria Khusus**

- Penagihan atas pembayaran sewa terjamin dan dapat diperkirakan.
- Tidak terdapat ketidakpastian atas penerimaan kembali beban – beban yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perjanjian sewa guna usaha.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Dalam metode Pembiayaan Sewa Guna Usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas biaya perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dan akan dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan

**f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,15% per tahun dari jumlah piutang pembiayaan konsumen bersih dan 0,25% per tahun dari jumlah anjak piutang bersih dan 2,5% per tahun dari saldo rata-rata penanaman bersih sewa guna usaha.

Piutang yang tak tertagih dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

**g. Aktiva Tetap dan Penyusutan**

Aktiva tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

Peralatan Kantor	4 tahun
Gedung, Renovasi dan Partisi	4 tahun
K e n d a r a n	4 tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap, dan laba atau rugi yang terjadi, dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi pada masa yang bersangkutan.

**h. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.”

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

**i. Pendapatan dan Beban**

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak dengan maksimum tunggakan bunga atau pokok 2 bulan.

Pada saat piutang dinyatakan macet, perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan sisanya diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban dibukukan atas dasar Akrua (Accrual basis).

**j. Taksiran Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran Pajak Penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, imbalan kerja, penyisihan piutang dan laba penjualan aktiva tetap. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 mengenai “Akuntansi Pajak Penghasilan”.

**k. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar

yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham untuk 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar 67.600.000 lembar saham.

#### **l. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 mengenai penurunan nilai aktiva yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tersebut, perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pemilikan langsung berdasarkan nilai penelaahan manajemen pada akhir tahun atas estimasi hasil yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

#### **m. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan No.24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja".

##### **Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca dan sebagai beban pada Laporan Laba Rugi tahun berjalan, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar.

##### **Imbalan Pasca - Kerja**

Kewajiban imbalan pasti pasca kerja disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum dan nilai wajar aktiva program.

#### **n. Segmen Usaha**

Sesuai PSAK No.5 (revisi 2000), segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

#### **o. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

### **3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
	Rp	Rp
<b>K a s</b>	<u>4,274,250</u>	<u>5,742,500</u>
<b>B a n k</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	477,868,413	205,846,780
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4,272,072	4,622,072
PT Bank Mandiri Tbk	1,415,969,539	-
PT Bank Artha Graha	<u>3,839,567</u>	<u>1,001,898</u>
Jumlah Saldo Bank	<u>1,901,949,591</u>	<u>211,470,750</u>
<b>D e p o s i t o</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Mitra Niaga	-	4,050,394,520
PT Bank Bumiputera	-	5,250,000,000
PT Bank Artha Graha	-	5,180,000,000
PT Bank Windu	-	2,250,000,000
PT Bank Hana	<u>-</u>	<u>1,900,000,000</u>
Jumlah Saldo Deposito	<u>-</u>	<u>18,630,394,520</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1,906,223,841</u>	<u>18,847,607,770</u>

Persentase tingkat bunga atas rekening giro berkisar antara 0%-2,75% dan 0%-2% untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Deposito ditempatkan dengan tingkat bunga berkisar antara 7% - 14% per tahun untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

#### 4. INVESTASI

Akun ini merupakan Pengelolaan Aset Investasi yang ditempatkan pada PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp.14.725.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, serta memperoleh bunga antara 11%-12% per tahun pada tanggal 30 September 2010.

#### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif kepada pemakai dengan pembayaran angsuran secara periodik.

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10		
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	-	3,928,634,000	3,928,634,000
Pendapatan Bunga yang belum diakui	-	(1,062,831,937)	(1,062,831,937)
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>2,865,802,064</b>	<b>2,865,802,064</b>
<b>Penyisihan Piutang Ragu-ragu</b>	<b>-</b>	<b>(32,956,724)</b>	<b>(32,956,724)</b>
<b>Jumlah Penanaman - Bersih</b>	<b>-</b>	<b>2,832,845,340</b>	<b>2,832,845,340</b>

	30-Sep-09		
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	944,585,000	15,098,677,500	16,043,262,500
Pendapatan Bunga yang belum diakui	(198,204,951)	(3,351,119,660)	(3,549,324,611)
<b>J u m l a h</b>	<b>746,380,049</b>	<b>11,747,557,840</b>	<b>12,493,937,889</b>
<b>Penyisihan Piutang Ragu-ragu</b>	<b>(8,583,371)</b>	<b>(135,096,915)</b>	<b>(143,680,286)</b>
<b>Jumlah Penanaman - Bersih</b>	<b>737,796,678</b>	<b>11,612,460,925</b>	<b>12,350,257,603</b>

Rincian menurut umur piutang adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10		
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
<b>Telah Jatuh tempo</b>			
1-30 hari	-	-	-
31-60 hari	-	-	-
> 60 hari	-	3,906,150,000	3,906,150,000
<b>Belum Jatuh tempo</b>			
2010	-	9,636,000	9,636,000
2011	-	12,848,000	12,848,000
2012 dan sesudahnya	-	-	-
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	<b>-</b>	<b>3,928,634,000</b>	<b>3,928,634,000</b>

	30-Sep-09		
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp
<b>Telah Jatuh tempo</b>			
1-30 hari	-	37,963,500	37,963,500
31-60 hari	-	29,340,500	29,340,500
> 60 hari	-	7,369,388,000	7,369,388,000
<b>Belum Jatuh tempo</b>			
2009	74,572,500	744,800,500	819,373,000
2010	298,290,000	2,416,365,500	2,714,655,500
2011 dan sesudahnya	571,722,500	4,500,819,500	5,072,542,000
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	<u>944,585,000</u>	<u>15,098,677,500</u>	<u>16,043,262,500</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10	30-Sep-09
	Rp	Rp
Saldo Awal	34,255,806	118,486,883
Penyisihan Piutang	2,916,755	772,122,985
Penghapusan Piutang	<u>(4,215,838)</u>	<u>(746,929,582)</u>
Saldo Akhir	<u>32,956,724</u>	<u>143,680,286</u>

Tidak ada transaksi pembiayaan konsumen baru untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, sedangkan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 tingkat bunga efektif atas transaksi pembiayaan konsumen berkisar antara 13,5%-16% per tahun.

Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijamin.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

## 6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

30-Sep-10			
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
	Pihak Ketiga	J u m l a h	
	Rp	Rp	
<b>Tagihan Anjak Piutang :</b>			
PT Bangun Cipta Graha	-	8,774,321,220	8,774,321,220
PT Kresna Graha Sekurindo, Tbk	-	8,744,321,220	8,744,321,220
PT Eka Adi Graha	-	4,809,817,152	4,809,817,152
PT Dian Graha Cipta	-	8,328,404,448	8,328,404,448
J u m l a h	-	30,656,864,040	30,656,864,040
Pendapatan Bunga yang belum diakui Retensi	-	-	-
	-	(12,956,864,040)	(12,956,864,040)
J u m l a h	-	17,700,000,000	17,700,000,000
<b>Penyisihan Piutang Ragu-ragu</b>	-	(44,250,000)	(44,250,000)
Jumlah Penanaman - Bersih	-	17,655,750,000	17,655,750,000

30-Sep-09			
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
	Pihak Ketiga	J u m l a h	
	Rp	Rp	
<b>Tagihan Anjak Piutang :</b>			
PT Multi Pratama Gemilang	5,391,557,609	-	5,391,557,609
PT Sahid Jaya International, Tbk	-	3,468,432,906	3,468,432,906
J u m l a h	5,391,557,609	3,468,432,906	8,859,990,515
Pendapatan Bunga yang belum diakui Retensi	-	-	-
	(2,426,200,924)	(2,468,432,906)	(4,894,633,830)
J u m l a h	2,965,356,685	1,000,000,000	3,965,356,685
<b>Penyisihan Piutang Ragu-ragu</b>	(7,413,392)	(2,500,000)	(9,913,392)
Jumlah Penanaman - Bersih	2,957,943,293	997,500,000	3,955,443,293

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10	30-Sep-09
	Rp	Rp
Saldo Awal	45,250,000	-
Penyisihan Piutang	(1,000,000)	9,913,392
Saldo Akhir	44,250,000	9,913,392

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang perusahaan adalah sebesar 14% dan 14%-18 % per tahun untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
K a r y a w a n	-	1,927,457,660
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bunga	841,258,903	755,692,232
Lain-lain	581,702,057	389,844,994
J u m l a h	<u>1,422,960,960</u>	<u>1,145,537,226</u>
J U M L A H	<u><u>1,422,960,960</u></u>	<u><u>3,072,994,886</u></u>

Perusahaan tidak membebankan bunga atas piutang lain-lain karyawan, karena pinjaman tersebut merupakan fasilitas bagi karyawan dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

## 8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Sewa Kantor	-	119,004,058
A s u r a n s i	1,658,937	19,819,246
Izin & Iuran	16,093,273	11,064,000
Lain-lain	-	75,000
J u m l a h	<u>17,752,210</u>	<u>149,962,304</u>

## 9. AKTIVA TETAP

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	30-Sep-10			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Peralatan Kantor	290,481,252	976,800	-	291,458,052
Bangunan,Renovasi,Partisi	478,434,774	-	-	478,434,774
K e n d a r a a n	737,143,731	-	9,875,389	727,268,342
J u m l a h	1,506,059,757	976,800	9,875,389	1,497,161,168
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan Kantor	287,996,733	2,230,172	-	290,226,905
Bangunan,Renovasi,Partisi	476,817,610	1,398,397	-	478,216,007
K e n d a r a a n	734,703,403	1,689,465	9,875,389	726,517,479
J u m l a h	1,499,517,746	5,318,034	9,875,389	1,494,960,391
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>6,542,011</b>			<b>2,200,777</b>
	30-Sep-09			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Peralatan Kantor	2,313,117,839	-	168,752,600	2,144,365,239
Bangunan,Renovasi,Partisi	1,404,156,084	-	205,255,220	1,198,900,864
K e n d a r a a n	1,157,039,075	-	306,051,228	850,987,847
J u m l a h	4,874,312,998	-	680,059,048	4,194,253,950
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan Kantor	2,269,951,723	29,950,174	164,642,183	2,135,259,714
Bangunan,Renovasi,Partisi	1,357,386,119	38,428,119	203,869,288	1,191,944,950
K e n d a r a a n	1,118,263,870	28,495,916	301,812,492	844,947,294
J u m l a h	4,745,601,712	96,874,210	670,323,964	4,172,151,958
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>128,711,286</b>			<b>22,101,992</b>

Beban penyusutan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 5.318.034 dan Rp.96.874.210.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, perusahaan menjual aktiva tetapnya dengan nilai buku sebesar Rp. 0 dan Rp. 9.024.152. Hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp.3.500.000 dan Rp.191.700.000 ,sehingga menghasilkan laba penjualan sebesar Rp.3.500.000 dan Rp. 182.675.848.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 September 2010.

Kendaraan dan gedung diasuransikan terhadap resiko kehilangan dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp.625.000.000 dan Rp. 853.000.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan dari resiko tersebut.

## 10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
	Rp	Rp
Titipan Debitur	181,889,874	180,951,874
Asuransi dan Notaris	-	-
Lain-lain	<u>96,625,640</u>	<u>47,308,840</u>
J u m l a h	<u><u>278,515,514</u></u>	<u><u>228,260,714</u></u>

Titipan debitur merupakan penerimaan angsuran nasabah yang belum direkonsiliasi , yang disebabkan karena pada bukti transfer yang belum diterima dari nasabah tidak mencantumkan identitas dan keterangan yang lengkap dan jelas pada saat transfer/setor tunai.

## 11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	30-Sep-10	30-Sep-09
	Rp	Rp
J a m s o s t e k	3,063,840	6,901,440
Lain-lain	-	1,205,500
J u m l a h	<u>3,063,840</u>	<u>8,106,940</u>

## 12. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang saham perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut :

N a m a	30-Sep-10		
	S a h a m	Persentase	J u m l a h
	Lembar	Kepemilikan %	Rp.
PT Intan Sakti Wiratama	14,400,000	21.30	7,200,000,000
PT Jesivindo Juvatama	13,640,000	20.18	6,820,000,000
M a s y a r a k a t	39,560,000	58.52	19,780,000,000
J u m l a h	67,600,000	100.00	33,800,000,000

N a m a	30-Sep-09		
	S a h a m	Persentase	J u m l a h
	Lembar	Kepemilikan %	Rp.
PT Pentamuda Grahasarana	20,800,000	30.77	10,400,000,000
PT Citrabina Pratamajaya	18,800,000	27.81	9,400,000,000
PT Intan Sakti Wiratama	5,250,000	7.77	2,625,000,000
PT Teguhmulia Karyagemilang	3,280,000	4.85	1,640,000,000
PT Jesivindo Juvatama	3,240,000	4.80	1,620,000,000
M a s y a r a k a t	16,230,000	24.00	8,115,000,000
J u m l a h	67,600,000	100.00	33,800,000,000

Pada tanggal 30 September 2010 tidak ada lagi pengurus yang termasuk dalam pemegang saham masyarakat umum, sedangkan untuk periode 30 September 2009 pengurus perusahaan yang termasuk dalam pemegang saham masyarakat umum adalah Silvana sebesar 1,11% .

### 13. MODAL DISETOR LAINNYA

Rinciannya adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10	30-Sep-09
	Rp	Rp
Agio saham	65,000,000	65,000,000
Biaya emisi penerbitan saham baru	(267,810,333)	(267,810,333)
J u m l a h	(202,810,333)	(202,810,333)

**Agio Saham**

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, SH No.25 dan 26 tanggal 21 Maret 2001, perusahaan menetapkan untuk membagikan dividen saham dari saldo laba sebanyak 2.600.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut sebesar Rp.525 per lembar saham, sehingga timbul agio saham sebesar Rp. 65.000.000.

**Biaya emisi penerbitan saham baru**

Seluruh biaya emisi penerbitan saham baru berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2000.

**14. PENDAPATAN**

Rincian per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
	Rp	Rp
<b>Pembiayaan Konsumen</b>		
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	-	93,299,785
Pihak Ketiga	116,627,791	455,011,471
J u m l a h	<u>116,627,791</u>	<u>548,311,256</u>
<b>Anjak Piutang</b>		
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	-	49,230,953
Pihak Ketiga	1,884,516,665	45,649,545
J u m l a h	<u>1,884,516,665</u>	<u>94,880,498</u>
JUMLAH	<u>2,001,144,456</u>	<u>643,191,754</u>

**Pendapatan Pembiayaan Konsumen**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen. Tidak ada transaksi pembiayaan konsumen baru untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, sedangkan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 tingkat bunga efektif atas transaksi pembiayaan konsumen berkisar antara 13,5%-16% per tahun.

**Pendapatan Anjak Piutang**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengambilalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah sebesar 14% dan 14% - 18% per tahun untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**15. BEBAN PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan beban bunga bank masing-masing sebesar Nihil untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Gaji dan Tunjangan	981,089,910	1,855,969,655
Iklan, Majalah dan Promosi	12,944,938	16,516,621
Sewa Kantor	44,550,000	553,028,516
Pemeliharaan Aktiva Tetap	3,421,030	63,084,836
P e n y u s u t a n	5,318,034	96,874,210
Alat Tulis dan Cetak	23,887,852	15,408,922
Izin & Iuran	43,347,027	42,786,050
Parkir,Bensin Tol	2,404,500	18,833,500
Telepon, Listrik dan Air	14,935,850	66,309,517
Profesional	244,034,694	15,650,000
Pesangon	133,706,300	-
Penyimpanan/Pengarsipan	69,069,790	-
Lain-lain	<u>55,208,753</u>	<u>440,999,420</u>
J u m l a h	<u>1,633,918,678</u>	<u>3,185,461,247</u>

- Komponen utama dalam beban gaji dan tunjangan adalah beban gaji sebesar Rp. 859.950.500 dan Rp.1.589.792.205 untuk periode 30 September 2010 dan 2009.

- Beban profesional merupakan jasa konsultasi hukum sebesar Rp.130.734.694 dan jasa konsultasi manajemen & keuangan sebesar Rp.113.300.000 untuk periode 30 September 2010.

**17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Bunga Deposito	-	1,321,882,343
Jasa Giro	14,485,456	3,668,159
Laba Penjualan Aktiva Tetap	3,500,000	182,675,848
Pendapatan Investasi	1,227,719,860	-
Penerimaan dari Piutang yang dihapuskan	-	1,000,000
Lain-lain	<u>3,212,888</u>	<u>3,122,062</u>
J u m l a h	<u>1,248,918,204</u>	<u>1,512,348,412</u>

Pendapatan Investasi merupakan pendapatan bunga dari pengelolaan aset investasi yang ditempatkan pada PT Kresna Graha Sekurindo, Tbk (lihat catatan 4).

## 18. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Rinciannya adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Laba (Rugi) bersih	<u>1,590,569,515</u>	<u>(1,886,211,724)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor	<u>67,600,000</u>	<u>67,600,000</u>
Laba (Rugi) bersih per saham	23.53	(27.90)

## 19. PERPAJAKAN

### Uang Muka Pajak

Rincian uang muka pajak per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Lebih bayar pajak badan, 2007	23,112,313	23,112,313
J u m l a h	<u>23,112,313</u>	<u>23,112,313</u>

### Hutang Pajak

Rincian hutang pajak per 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	9,664,700	9,416,890
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	-	13,594,125
Pajak Penghasilan Pasal 23	116,448	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,066,916</u>	<u>267,544</u>
J u m l a h	<u>10,848,064</u>	<u>23,278,559</u>

**Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba komersial yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dengan taksiran laba menurut fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u> Rp	<u>30-Sep-09</u> Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1,614,227,227</u>	<u>(1,811,957,457)</u>
<b>Beda Tetap</b>		
Penyusutan Aktiva Tetap	33,668,339	44,023,473
Representasi dan Kenikmatan untuk karyawan	-	-
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(14,485,456)	(1,325,550,502)
Asuransi Kesehatan	<u>9,233,123</u>	<u>21,679,106</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>28,416,006</u>	<u>(1,259,847,923)</u>
<b>Beda Waktu</b>		
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,916,755	782,036,376
Penghapusan Piutang	(4,215,838)	(746,929,582)
Penyusutan Aktiva Tetap	(82,192,745)	(130,050,755)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>-</u>	<u>(170,249,849)</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>(84,491,828)</u>	<u>(265,193,810)</u>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	1,558,151,405	(3,336,999,190)
<b>Kompensasi Rugi Fiskal tahun 2007</b>	<u>(1,323,240,741)</u>	<u>-</u>
<b>Laba Fiskal</b>	234,910,664	-
<b>Kompensasi Rugi Fiskal tahun 2008</b>	<u>(2,564,959,405)</u>	<u>-</u>
<b>Sisa Kompensasi Fiskal tahun 2008</b>	(2,330,048,741)	-
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28A</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Tangguhan :		
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak		
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	536,691	218,970,185
Penghapusan Piutang	(1,180,434)	(209,140,283)
Penyusutan Aktiva Tetap	(23,013,969)	(36,414,211)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	(47,669,958)
Rugi Fiskal	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan	<u>(23,657,712)</u>	<u>(74,254,267)</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-10</u>	<u>30-Sep-09</u>
	Rp	Rp
Aktiva Pajak Tangguhan :		
Piutang Pembiayaan Konsumen	11,597,621	42,600,218
Tagihan Anjak Piutang	12,390,000	2,775,750
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja karyawan	169,340,486	169,340,486
Aktiva Tetap	(101,075,019)	(23,650,579)
Rugi Fiskal	2,700,008,297	1,166,460,044
J u m l a h	<u>2,792,261,385</u>	<u>1,357,525,918</u>

Perusahaan mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak di masa datang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunan (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009.

### Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak tahun pajak 2003 atas PPh 21,23, badan dan PPN masing-masing sebesar Rp.189.870.795, Rp.69.546.647, Rp.151.233.132 dan Rp.637.578.737. Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan melakukan pembayaran sebesar 50% pada tahun 2007.

Keputusan atas keberatan tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 Mei 2007 masing-masing No.KEP-285/PJ.07/2007, KEP-286/PJ.07/2007, KEP-287/PJ.07/2007 dan KEP-288/PJ.07/2007 menyatakan menolak keberatan Perusahaan dan jumlah pajak terutang adalah sama seperti semula.

Kemudian Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 22 April 2008 telah diputus hasil keputusan banding yang kemudian dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada tanggal 17 Juni 2008, dengan hasil perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2003 atas PPh Ps.21, PPh Ps.25/29, PPh.Ps.23, dan PPN masing-masing sebesar Rp.56.984.283, Rp. 88.107.460, 51.547.096 dan Rp.48.776.177. Sedangkan STP PPN sebesar Rp.75.902.231, yang merupakan denda atas PPN seluruhnya menjadi beban Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2007 atas PPN sebesar Rp.23.112.313. Keputusan atas keberatan tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 10 September 2009 No.KEP-989/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan menolak keberatan Perusahaan dan jumlah pajak terutang adalah sama seperti semula.

.

.

## 20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, SH No.52 tanggal 19 Juni 2008, dari laba bersih tahun 2007 disisihkan Rp.100.000.000 untuk dana cadangan.

## 21. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya Imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (Kepmen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No.13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003. Perubahan dasar pada Undang-undang tersebut ada terdapat pada jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Penerapan Undang-undang tersebut disesuaikan secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2010 untuk tahun 2009.

Jumlah Karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut sebanyak 12 karyawan pada tahun 2009.

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan pasti pasca-kerja pada neraca adalah sebagai berikut :

	31-Dec-09
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pasca-Kerja	73,123,129
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	(3,100,589)
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	31,137,772
Jumlah	101,160,312

Rincian beban imbalan pasti pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>31-Dec-09</u>
	Rp
Beban Jasa Kini	7,904,374
Beban Bunga	28,793,152
Keuntungan Aktuarial	(36,990,448)
Pembatasan PVBO	(350,455,493)
Pembatasan aktuarial	(222,465,501)
Beban Jasa Lalu :	
Telah Menjadi Hak	-
Belum Menjadi Hak - amortisasi	21,813,586
Belum Menjadi Hak - pembatasan	88,092,356
	<u>88,092,356</u>
Jumlah Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja	<u><u>(463,307,974)</u></u>

Beban imbalan pasti pasca kerja disajikan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi “

Mutasi kewajiban imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31-Dec-09</u>
	Rp
Kewajiban imbalan pasti pasca kerja, awal tahun	564,468,286
Beban imbalan pasti pasca kerja, tahun berjalan	(463,307,974)
Pembayaran selama tahun berjalan	-
Kewajiban imbalan pasti pasca kerja, akhir tahun	<u><u>101,160,312</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca kerja :

Tingkat Mortalita	: Indonesia - II
Tingkat Pengunduran Diri	
Pada Usia	
18 - 44 tahun	: 13% per tahun
45 - 54 tahun	: 0% per tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5% per tahun
Tingkat Bunga	: 10 % per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

## 22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

	30-Sep-10		
	Pembiayaan Konsumen	Anjak Piutang	Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Pendapatan segmen			
Pendapatan	116,627,791	1,884,516,665	2,001,144,456
Beban segmen			
Beban Bunga	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,916,755)	1,000,000	(1,916,755)
Jumlah beban segmen			(1,916,755)
Hasil segmen			1,999,227,701
Pendapatan lain2 tidak dapat dialokasi			1,248,918,204
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(1,633,918,678)
Laba sebelum pajak			1,614,227,227
Beban pajak			(23,657,712)
Laba bersih			1,590,569,515
Aktiva segmen	2,832,845,340	17,655,750,000	20,488,595,340
Aktiva tidak dapat dialokasi			20,915,755,404
Jumlah Aktiva			41,404,350,744
Kewajiban segmen	-	-	-
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	385,527,730
Jumlah kewajiban	-	-	385,527,730
	30-Sep-09		
	Pembiayaan Konsumen	Anjak Piutang	Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Pendapatan segmen			
Pendapatan	548,311,256	94,880,498	643,191,754
Beban segmen			
Beban Bunga	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(772,122,985)	(9,913,392)	(782,036,377)
Jumlah beban segmen			(782,036,377)
Hasil segmen			(138,844,623)
Pendapatan lain2 tidak dapat dialokasi			1,512,348,412
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(3,185,461,247)
Rugi sebelum pajak			(1,811,957,457)
Beban pajak			(74,254,267)
Rugi bersih			(1,886,211,724)
Aktiva segmen	12,350,257,603	3,955,443,293	16,305,700,896
Aktiva tidak dapat dialokasi			23,669,293,317
Jumlah Aktiva			39,974,994,213
Kewajiban segmen	-	-	-
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	259,646,213
Jumlah kewajiban	-	-	259,646,213

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari transaksi	Transaksi
Joewono Witjitro PT Multi Pratama Gemilang	Suami presiden direktur perusahaan Orang tua komisaris perusahaan adalah salah satu pemegang saham (pada tahun 2009).	Pembiayaan Konsumen Anjak Piutang

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut diperlakukan sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau pihak ketiga. Transaksi-transaksi dan saldo tersebut adalah sebagai berikut :

1. Piutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Nihil dan Rp. 737.796.678 atau 0 % dan 1,85 % dari jumlah aktiva per 30 September 2010 dan 2009 .
2. Piutang anjak piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Nihil dan Rp.2.957.943.293 atau 0 % dan 7,40% dari jumlah aktiva per 30 September 2010 dan 2009.
3. Piutang karyawan masing-masing sebesar Nihil dan Rp 1.927.457.660 atau 0% dan 4,82% dari jumlah aktiva per 30 September 2010 dan 2009.
4. Pendapatan bunga pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Nihil dan Rp. 93.299.785 atau 0% dan 14,50 % dari jumlah pendapatan per 30 September 2010 dan 2009.
5. Pendapatan bunga anjak piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing- masing sebesar Nihil dan Rp. 49.230.953 atau 0% dan 7,65 % dari jumlah pendapatan per 30 September 2010 dan 2009

**24 . STANDAR AKUNTANSI BARU**

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut :

- PSAK 16 (revisi 2007), Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 13 (revisi 2007), Properti investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 30 (revisi 2007), Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (revisi 2006) , Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

## **25 . KOREKSI SALDO LABA**

Merupakan penyesuaian saldo laba atas beban pajak penghasilan pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp.13.891.693 berdasarkan bukti SKPKB Pph 23 No.00039/203/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009.